

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. SIMPULAN

Berdasarkan data hasil temuan dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hambatan belajar terjadi karena siswa mengalami miskonsepsi konsep massa, dan siswa tidak mampu mengaplikasikan hukum kekekalan massa pada perhitungan kimia. Siswa beranggapan bahwa massa padatan lebih berat dibandingkan dengan massa cairan dan massa gas yang terlibat dalam reaksi kimia tidak diperhitungkan.
2. Hasil validasi menghasilkan rancangan pembelajaran yang dilengkapi dengan prediksi respon siswa dan antisipasi guru pada tiga kegiatan. Kegiatan demonstrasi dirancang untuk mengatasi hambatan belajar siswa yang tidak memperhitungkan massa gas dalam reaksi kimia. Pada kegiatan *sharing task* siswa melakukan percobaan dan diskusi kelompok, kegiatan ini dirancang untuk mengatasi hambatan belajar siswa yang menganggap bahwa massa padatan lebih berat dibandingkan dengan massa cairan, serta pengaplikasian hukum kekekalan massa pada perhitungan kimia. Selain itu, terdapat kegiatan *jumping task* agar proses pembelajaran siswa lebih berkembang. Rancangan pembelajaran kedua dibuat dengan merevisi rancangan pembelajaran pertama dengan cara memperbaiki cara pelaksanaan demonstrasi, menambah percobaan, dan mempertimbangkan alokasi waktu.
3. Hasil implementasi rancangan pembelajaran pertama yaitu hambatan yang sudah teridentifikasi sebelumnya masih muncul namun dalam persentase yang lebih kecil. Hasil implementasi rancangan pembelajaran kedua dapat mengatasi hambatan belajar siswa yang menganggap bahwa massa padatan lebih berat dibandingkan dengan massa cairan, namun sebagian kecil siswa masih tidak memperhitungkan massa gas dalam reaksi kimia dan tidak sepenuhnya memahami makna hukum kekekalan massa.

4. Pada implementasi rancangan pembelajaran pertama, *sharing* yang terjadi sudah baik. Siswa aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling belajar sehingga mendapatkan pengetahuan mengenai hukum kekekalan massa. Pada implementasi rancangan pembelajaran kedua, partisipasi siswa lebih aktif dalam kegiatan *sharing task*, hal ini dikarenakan adanya perbaikan cara guru dalam pelaksanaan demonstrasi dan penambahan percobaan. Selain itu, pada implementasi rancangan pembelajaran pertama dan kedua, beberapa siswa mengalami *jumping* dalam hal keterampilan, sikap, dan pengetahuan.
5. Hasil refleksi diri guru setelah implementasi rancangan pembelajaran pertama yaitu diperlukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan menambah percobaan, mengurangi keterlibatan guru dalam kegiatan kelompok, memperbaiki lembar kerja siswa, dan memperhatikan alokasi waktu agar dapat memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil pengamatannya. Sedangkan, hasil refleksi diri guru setelah implementasi rancangan pembelajaran kedua yaitu perlunya penguatan pada setiap hasil pengamatan dan penambahan variasi soal aplikasi hukum kekekalan massa pada perhitungan kimia.
6. Revisi pertama rancangan pembelajaran dengan cara memperbaiki cara pelaksanaan demonstrasi, pengalokasian waktu, dan penambahan percobaan lain untuk memperkaya pengalaman belajar siswa sehingga terjadi peningkatan pemahaman dengan berkurangnya hambatan belajar siswa. Hal ini terjadi karena rancangan pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada revisi kedua menambahkan variasi soal aplikasi perhitungan kimia untuk memperkuat pemahaman konsep siswa.

## 5.2. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian yang berjudul pembelajaran berbasis *sharing* dan *jumping task* berdasarkan hambatan belajar siswa dan refleksi diri guru sebagai berikut:

1. Melalui rancangan pembelajaran yang mencakup prediksi respon danantisipasi guru, diharapkan pembelajaran yang dilakukan lebih baik dan bermakna karena guru sudah mengetahui strategi atau tindakan apa yang

harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa baik secara didaktis maupun pedagogis.

2. Melalui rancangan pembelajaran yang di dalamnya terdapat *sharing* dan *jumping task*, selain siswa akan memahami inti dari pembelajaran sesuai dengan kurikulum, siswa juga akan merasa tertantang untuk menyelesaikan tantangan yang levelnya lebih tinggi.
3. Melalui *lesson analysis* guru dapat merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan secara mendalam, mengetahui bagaimana interaksi yang terjadi antara siswa dan guru maupun interaksi antar siswa, mengetahui proses berpikir siswa, serta mengetahui kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

### **5.3. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti merekomendasikan pada peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis agar sebaiknya melakukan survei lapangan terkait guru yang membutuhkan dan bersedia berkolaborasi.
2. Perlunya pengalokasian waktu yang tepat pada rancangan dan pelaksanaan pembelajaran.